BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, dan penelitian ini bersifat atau berkarakteristik bahwa datanya dinyatakan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) atau apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek, dan setelah keluar dari objek relatif, tidak berubah.[1] Sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.[2]

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan hanya dengan membuat deskripsi atau narasi dari suatu fenomena tidak untuk mencari hubungan antar variabel, ataupun menguji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu penelitian kualitatif deskriptif studi kasus yaitu penyelidikan mendalam (*indebt study*) mengenai gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.[3]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

---

[1] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 56-58.

[2] Sudarwan Danim, *menjadi Peneliti Kualitatif,* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm. 41.

[3] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7-8.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 25 hari, terhitung mulai tanggal 04 Februari 2013 sampai 28 Februari 2013.

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di *interview* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[4]

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data[5] (berkaitan dengan obyek riset). Yang menjadi sumber data primer adalah orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam hal ini yang dimaksud adalah para pendidik dan anak didik di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Dalam penelitian ini berupa karya-karya ilmiah yang relevan dengan masalah penelitian yakni buku Pendidikan Anak Usia Prasekolah karya Soemiarti Patmonodewo, Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak karya Moeslichatoen, dan lain sebagainya.

D. Fokus Penelitian

Fokus adalah pokok permasalahan yang akan dibahas atau dikaji, yaitu tentang penanaman nilai-nilai Islam pada pendidikan prasekolah di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2012/2013, meliputi cara dan pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam serta kendala-kendala dan upaya-upaya

---

[4] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 112.

[5] Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research: Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV. Tarsito, 1972), hlm. 156.

yang ditempuh oleh RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga teknik, yaitu:

a. Teknik observasi.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[6] Hal ini senada dengan pendapatnya Nawawi dan Martini yang dikutip oleh Afifuddin dan Ahmad Saebani yang mengemukakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gelaja dalam objek penelitian.[7]

Untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang objek penelitian. Maka dalam penelitian metode observasi ini bertujuan memperoleh gambaran umum mengenai RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar, materi dan metode yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Islam.

b. Teknik interview/wawancara

Teknik interview merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.[8]

---

[6] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

[7] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 134.

[8] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 131.

Penggunaan teknik interview dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam dan hambatan-hambatan serta usaha yang dilakukan oleh lembaga tersebut dengan jalan mewawancarai kepala RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang dan beberapa tenaga pendidik di dalamnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, ada dua macam pedoman wawancara yaitu:

1. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga mempunyai *check list.*
2. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat poin-poin penting yang akan ditanyakan.[9]

Berdasarkan pedoman wawancara tersebut, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang kedua, yaitu wawancara tidak terstruktur.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.[10]

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang materi-materi yang digunakan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada pendidikan prasekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.[11]

---

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 274.

[11] Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 145.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis secara kualitatif, mengutip pendapat William Wiersma, penelitian kualitatif adalah "*Qualitative research is research that describes phenomena in words instead if numbers or measures*".[12] Penelitian kualifatif adalah penelitian yang menggambarkan sejumlah fenomena dengan kata-kata atau ukuran-ukuran.

Sedangkan menurut S. Margono, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[13]

Jadi dalam penelitian ini tidak dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, tetapi dengan analisa *descriptive analysis,* yaitu analisis data yang diwujudkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif, yaitu dengan cara berpikir induktif. Cara berpikir induktif adalah cara menarik kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus konkrit. Kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.[14]

Dalam metode data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata ataupun gambar. Data yang dimaksud meliputi transkip wawancara, catatan data lapangan, foto, dan catatan lainnya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan tentang penanaman nilai-nilai Islam pada pendidikan prasekolah di RA IT Nurul Islam Ngaliyan Semarang tahun ajaran 2012/2013.

---

[12] William Wiersma, *Research Methods in Education: an Introduction,* (USA: A Simon an Schuster Company, 1995), hlm. 12.

[13] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 36.

[14] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 42.